

**PENGGUNAAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
UNTUK MENINGKATKAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V SDN II LOGANDU
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Rosita Nurjanah¹, Kartika Chrysti S², Triyono³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang No 67A Panjer Kebumen
email: rosiinurjanah41@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD Kebumen FKIP UNS

Abstract: The use of Total Physical Response Method to Improve English Vocabulary Mastery for the Fifth Grade Students of SDN II Logandu in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve vocabulary mastery of English using Total Physical Response method about Healthy habits and At the school at the fifth grade students of SDN II Logandu in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 21 students of the fifth grade of SD Negeri II Logandu in academic year of 2015/2016. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Sources of data were derived from students, fifth grade class teacher, observer, and document. Techniques of collecting data were test, interview, observation, and documentation. The results showed that the application of Total Physical Response method can improve English vocabulary mastery on Healthy Habits and At The School for the fifth grade students of SDN II Logandu in the academic year of 2015/2016.

Keywords: Total Physical Response, English, vocabulary

Abstrak: Penggunaan Metode *Total Physical Response* untuk Meningkatkan *Vocabulary Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN II Logandu Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru kelas V, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Total Physical Response, Bahasa Inggris, vocabulary*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pembelajaran bahasa Inggris dimulai pada jenjang Sekolah Dasar. Dengan mengenalkan bahasa Inggris lebih dini akan memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.

Riyanto (2015: 6) menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang diajarkan di Indonesia yang dianggap penting dengan tujuan menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, serta hubungan internasional. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang masuk ke dalam kurikulum sekolah.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu *grammar*, *vocabulary*, dan *pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat pencapaian tujuan.

Penelitian ini, dilatarbelakangi oleh observasi yang dilakukan peneliti di SDN II Logandu, pada hari Jumat, 6 November 2015. Berdasarkan hasil wawancara tentang pelajaran bahasa Inggris, siswa menjawab cenderung tidak suka bahasa Inggris, menganggap bahasa Inggris merupakan pelajaran yang membosankan, dan sulit dipahami. Dalam berlangsungnya kegiatan belajar, sebagian siswa terlihat pasif, mengantuk, bingung, tidak tertarik, dan ada pula siswa yang bermain sendiri. Hasil belajar siswa kelas V pun rendah. Rendahnya hasil belajar bahasa Inggris siswa

terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan. Wali kelas V menginformasikan bahwa sekitar 12 dari 21 siswa yang memiliki nilai bahasa Inggris cukup baik, sedangkan 9 siswa lainnya atau 42,85% memiliki nilai bahasa Inggris di bawah KKM sekolah yaitu 60.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016 adalah perlunya penggunaan metode yang inovatif. Apabila siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, mereka akan lebih mudah menguasai apa yang mereka pelajari. Jadi, dalam pembelajaran siswa harus aktif. Untuk meningkatkan *vocabulary* pada pelajaran bahasa Inggris, siswa harus mengalami sendiri dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode *Total Physical Response*.

Asher (Indihadi, Zaenuddin & Gusrayani, 2012 : 28) menyatakan bahwa *Total Physical Response (TPR)* merupakan sebagai satu pendekatan yang mengkombinasikan informasi dan keahlian melalui kegunaan sistem sensor kinestatis. Kombinasi keahlian ini memperbolehkan siswa untuk mengasimilasikan informasi secara cepat. Hasilnya adalah membawa kepada tingkat motivasi siswa. Pemahaman bahasa lisan sebelum mengembangkan keahlian berbicara, dengan menekankan transfer informasi komunikasi. Siswa tidak dipaksa untuk berkata, namun dikondisikan untuk siap berbicara saat siswa merasakan nyaman dan percaya diri dalam memahami dan memproduksi bahasa.

Agustina (2012: 5) menyatakan bahwa kosakata (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa. Departemen Pendidikan Nasional (2014: 736) menyatakan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata. Adiwinata (Rahman, 2014: 686) berpendapat, "Kosakata adalah alat penyalur gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain".

Penggunaan metode *Total Physical Response* diharapkan dapat menciptakan kelas yang aktif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan mempe-
ragakan apa yang dipelajarinya. Langkah-langkah metode *Total Physical Response* yaitu: (1) guru menjelaskan materi kosakata yang akan dipelajari, setelah itu guru mengucapkan kosakata kemudian meminta siswa untuk menirukan, (2) guru menunjukkan aksi kata kerja dari kosa kata yang telah diajarkan kepada siswa, (3) guru memberikan perintah kepada semua siswa di kelas untuk mengulang demonstrasi *TPR*, dengan memanggil salah satu siswa atau lebih sebagai model untuk melakukan perintah dari guru maupun siswa, kemudian siswa melakukan tindakan secara bersamaan (4) setelah mempraktikkannya siswa menuliskan dalam bahasa Inggris dan menuliskan artinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa tentang *Healthy habits* dan *At the school* kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016?, (2) Apakah penggunaan metode

Total Physical Response dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa tentang *Healthy habits* dan *At the school* kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016?,

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa tentang *Healthy habits* dan *At the school* kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016, (2) meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris sebesar 85% tentang *Healthy habits* dan *At the school* siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Logandu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 21 siswa. Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN II Logandu. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas II, IV, dan VI.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi, lembar observasi guru dan siswa, pedoman wawancara guru dan siswa.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2011: 16) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penggunaan metode *Total Physical Response* pada siklus I, II, dan III sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Tiap Siklus

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata Nilai Guru		
		S-1	S-2	S-3
1	Penjelasan materi, guru mengucapkan kosakata dan siswa menirukan	3.22	3.56	3.84
2	Peragaan kosakata yang telah dipelajari	3.22	3.44	3.67
3	Siswa mengulang demonstrasi <i>TPR</i>	3.33	3.38	3.73
4	Penulisan kosakata	3.27	3.5	3.83
Rata-rata total		3.26	3.47	3.76
Persentase (%)		81.5	86.75	94

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam menggunakan metode *Total Physical Response* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil kinerja guru dari siklus I sampai siklus III. Pada langkah 1 *TPR*, guru mendapat nilai rata-rata siklus I yaitu 3.22, siklus II 3.56, dan siklus III 3.84. Pada langkah 2 *TPR*, guru mendapat nilai rata-rata pada siklus I yaitu 3.22, siklus II 3.44, dan siklus III 3.67. Selanjutnya, langkah ke 3 *TPR* guru mendapat nilai rata-rata siklus I sebesar 3.33,

siklus II 3.38, dan siklus III 3.73. Pada langkah ke 4 *TPR*, guru mendapat nilai rata-rata siklus I sebesar 3.27, siklus II 3.5, dan siklus III 3.83.

Selain itu juga dibuktikan dengan hasil persentase kinerja guru siklus 1 sebesar 80,83% meningkat pada siklus 2 yaitu guru mendapat persentase kinerja 86,66% dan pada siklus 3 guru mendapat persentase 93,38%.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Tiap Siklus

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata Nilai Siswa		
		S-1	S-2	S-3
1	Penjelasan materi, guru mengucapkan kosakata dan siswa menirukan	3.28	3.45	3.78
2	Peragaan kosakata yang telah dipelajari	3.28	3.39	3.62
3	Siswa mengulang demonstrasi <i>TPR</i>	3.33	3.44	3.62
4	Penulisan kosakata	3.17	3.39	3.78
Rata-rata total		3.26	3.41	3.7
Persentase (%)		81.5	85.25	92.5

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode *Total Physical Response* selalu mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata respon siswa dari siklus I sampai siklus III.

Langkah 1 *TPR* siswa mendapat nilai rata-rata siklus I sebesar 3.28, siklus II 3.45, dan siklus III 3.78. Langkah 2 *TPR* siswa mendapat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 3.28, siklus II 3.39, dan siklus III 3.62. Pada langkah ke 3 *TPR* siswa mendapat nilai rata-rata siklus I sebesar 3.33, siklus II 3.44,

dan siklus III 3.62. Selanjutnya, pada langkah ke 4 *TPR*, siswa mendapat nilai rata-rata siklus I sebesar 3.17, siklus II 3.39, dan siklus III 3.78.

Selain itu, juga dibuktikan dengan rata-rata persentase hasil observasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil siklus 1 persentase siswa 81,5%, meningkat pada siklus 2 yaitu mendapat persentase kinerja 85,25% dan pada siklus 3, siswa mendapat persentase 92,5%.

Peningkatan *vocabulary* siswa juga ditunjukkan pada tabel 3, dengan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa yang dimulai dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Tabel 3. Penilaian Proses dan Hasil Siswa

No	Siklus	Proses	Hasil
1	Siklus 1	71.29%	76.19%
2	Siklus 2	80.93%	85.71%
3	Siklus 3	92.85%	95.24%.

Pada siklus 1, persentase ketuntasan penilaian proses pada siklus 1 mencapai 71.29% dan hasil belajar 76.19%. Terjadi peningkatan pada siklus 2 dengan persentase ketuntasan penilaian proses 80.93% dan hasil belajar 85.71%, pada siklus 3 persentase ketuntasan penilaian proses mencapai 92.85% dan hasil belajarnya mencapai 95.24%. Berdasarkan pencapaian indikator-indikator penelitian antar siklus dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas V SDN II Logandu. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ice Sariyati (2013: 50-64) dengan judul "*The Effectiveness of TPR (Total Physical Response) Method in*

English Vocabulary Mastery of Elementary School Children". Hasil penelitian Ice Sariyati menunjukkan adanya peningkatan *vocabulary* siswa.

Peningkatan *vocabulary* juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil Pekerjaan Rumah (PR) siswa yang mulai diberikan pada siklus 2. Rata-rata *vocabulary* yang dicapai siswa pada siklus 2 adalah 6 *vocabulary* dan rata-rata siklus 3 mencapai 10 *vocabulary*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode *Total Physical Response* simpulan penelitian ini yaitu, (1) untuk meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas V SDN II Logandu, langkah-langkah metode *TPR* dapat disimpulkan (a) penjelasan materi, dan siswa menirukan, (b) peragaan kosakata yang telah dipelajari, (c) siswa mengulang demonstrasi *TPR* (d) penulisan kosakata; (2) Penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan *vocabulary* bahasa Inggris tentang *Healthy habits* dan *At the school* siswa kelas V SDN II Logandu tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai pada siklus 3 = 91.47 dan persentase hasil belajarnya menjadi 95.24% melebihi target penelitian yaitu $\geq 85\%$.

Peneliti juga memberikan beberapa saran bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dengan kondusif ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Total Physical Response*. Bagi guru, guru hendaknya menguasai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response*, serta mengatur waktu agar lebih efektif dan selalu membimbing siswa ketika siswa menuliskan kosakata berbahasa Inggris dan artinya. Bagi sekolah, penggunaan metode *Total Physical Response* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas sekolah baik pada mata pelajaran bahasa Inggris maupun pelajaran bahasa lainnya. Bagi peneliti lain, yang hendak menggunakan metode *Total Physical Response*, disarankan untuk simulasi sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai sehingga guru lebih memahami langkah-langkah penggunaan metode *Total Physical Response* pada pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S.D. (2012). Pembelajaran Model Games Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa. *Artikel*. Diperoleh 12 November 2015, dari <http://sumsel.kemenag.go.id/>.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indihadi, D., Zaenuddin, E., & Gusrayani, D. (2012). Pembinaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua. *BBM 9*. Diperoleh 14 November 2015, dari upi.file.ac.id
- Rahman, Aulia. (2014). Efektifitas Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Tunanetra Kelas VII di SLB A Kota Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 3 (3): 685-697. Diperoleh 25 November 2015, diperoleh dari <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Riyanto, Slamet. (2015). *The Practice of Teaching English Panduan Praktis Mengajar Bahasa Inggris dengan Kreatif di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Sariyati, Ice. (2013). The Effectiveness of TPR (Total Physical Response) Method in English Vocabulary Mastery of Elementary School Children. *PAROLE Journal of Linguistics and Education*, 3 (1): 50-64. Diperoleh 9 November 2015, dari ejournal.undip.ac.id.